

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai bagaimana hubungan antara keharmonisan rumah tangga dengan kenakalan remaja di Kelurahan Sidanegara Cilacap, diambil beberapa kesimpulan yang diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini dan setelah dilakukan pengumpulan data melalui kuisioner, dilakukan pengolahan data dengan beberapa uji yang telah ditentukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00 *for windows*, maka diperoleh hasil dari hasil pengolahan data mengenai berapa tinggi tingkat keharmonisan rumah tangga, tingkat kenakalan remaja dan besar korelasinya, berdasarkan analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa :

1. Tingkat keharmonisan rumah tangga di Kelurahan Sidanegara Cilacap dengan kategori tinggi sebesar 4%, kategori cukup sebesar 62%, kategori kurang sebesar 34%, maka dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki tingkat keharmonisan rumah tangga dengan kategori cukup.
2. Tingkat kenakalan remaja di Kelurahan Sidanegara Cilacap dengan kategori rendah sebesar 100%, maka dapat disimpulkan seluruh responden memiliki tingkat kenakalan remaja dengan kategori rendah
3. Diketahui koefisien korelasi $r_{hitung} = -0,639 < r_{tabel} 0,195$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif

yang sangat signifikan antara keharmonisan rumah tangga dengan kenakalan remaja. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi keharmonisan rumah tangga maka semakin rendah tingkat kenakalan remaja. Begitu juga sebaliknya semakin rendah keharmonisan rumah tangga maka semakin tinggi tingkat kenakalan remaja.

B. Saran

Dengan terdapatnya hasil penelitian ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara keharmonisan rumah tangga dengan kenakalan remaja ini, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Orang tua agar menjaga keharmonisan dalam berumah tangga. Diantaranya karakteristik-karakteristik yang dapat diterapkan tersebut seperti, mau mendengarkan dan memberi solusi yang menyangkut permasalahan para anak-anak-anak dalam menghadapi tantangan hidupnya, serta menjalin komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang sedang dihadapi anak, sehingga anak-anak merasa terbimbing dalam menghadapi permasalahannya yang terkadang sedikit rumit, keharmonisan rumah tangga dapat tercapai apabila terjalin hubungan yang baik diantara seluruh anggota rumah tangga.
2. Pada penelitian ini jumlah sampel hanya 100 responden, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambah jumlah sampel menjadi lebih banyak agar dapat lebih mewakili populasi dan makin menginterpretasikan hasil penelitian secara lebih akurat. Untuk penelitian

selanjutnya dengan topic yang sama, disarankan menggunakan metodologi penelitian dan objek penelitian yang berbeda.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Beberapa keterbatasan yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Kenakalan remaja merupakan hal yang kompleks sehingga tidak mungkin hanya dipengaruhi oleh keharmonisan rumah tangga, tetapi masih terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kenakalan remaja.
2. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner, sehingga kesungguhan dan kejujuran dari responden tidak dapat dijamin.